

PENGARUH KEPERCAYAAN DAN TRANSPARANSI TERHADAP MINAT MUZAKKI
MENYALURKAN ZAKAT DI (LAZISNU) DESA SRAGI KECAMATAN SONGGON
KABUPATEN BANYUWANGI

Ismi Shofiyatun Zulfa

Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Banyuwangi

Ismishofiya992@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini antara lain, (1) Untuk mengetahui pengaruh kepercayaan terhadap minat muzakki menyalurkan zakat di LAZISNU Desa Sragi Kecamatan Songgon Kabupaten Banyuwangi, (2) Untuk mengetahui pengaruh transparansi terhadap minat muzakki menyalurkan zakat di LAZISNU Desa Sragi Kecamatan Songgon Kabupaten Banyuwangi, (3) Untuk mengetahui pengaruh kepercayaan dan transparansi terhadap minat muzakki menyalurkan zakat di LAZISNU Desa Sragi Kecamatan Songgon Kabupaten Banyuwangi.

Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, adapun jenis penelitian yang digunakan adalah jenis Explanatory Research Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat yang menyalurkan zakat di LAZISNU dengan metode pengambilan data menggunakan non probability yang berupa purposive samplingan didapat 30 responden. Teknik analisis yang digunakan yaitu, regresi linier berganda menggunakan program SPSS 25.

Hasil dari pengujian hipotesis dalam penelitian ini secara parsial nilai hitung untuk variabel kepercayaan sebesar -2.763 dengan nilai signifikansi sebesar 0.010 dan nilai t hitung untuk variabel transparansi sebesar 3.487 dengan nilai signifikansi 0.002, artinya secara parsial variabel kepercayaan maupun variabel transparansi masing-masing berpengaruh terhadap variabel minat. Sedangkan uji f, nilai f hitung sebesar 7.026 dengan signifikansi 0.003, artinya secara simultan variabel kepercayaan dan transparansi berpengaruh terhadap variabel minat.

Kata Kunci: Kepercayaan, Transparansi, Minat, Lembaga Amil Zakat Infaq Shadaqah Nahdlatul Ulama (LAZISNU)

Abstract

The aims of this study were, among others, (1) To determine the effect of trust on muzakki's interest in distributing zakat in LAZISNU, Sragi Village, Songgon District, Banyuwangi Regency, (2) To determine the effect of transparency on muzakki's interest in distributing zakat in LAZISNU, Sragi Village, Songgon District, Banyuwangi Regency, (3) To determine the effect of trust and transparency on the interest of muzakki in distributing zakat in LAZISNU, Sragi Village, Songgon District, Banyuwangi Regency.

This research method uses quantitative methods, while the type of research used is Explanatory Research. The population in this study is all people who distribute zakat in LAZISNU with data collection methods using non-probability in the form of purposive sampling and obtained 30 respondents. The analytical technique used is multiple linear regression using the SPSS 25 program.

The results of testing the hypothesis in this study partially the calculated value for the confidence variable is -2.763 with a significance value of 0.010 and the t-count value for the transparency variable is 3.487 with a significance value of 0.002 , meaning that partially the confidence variable and the transparency variable each have a significant effect on interest variable. While the f test, the calculated f value is 7.026 with a significance of 0.003 , meaning that simultaneously the trust and transparency variables have a significant effect on the interest variable.

Keywords: Trust, Transparency, Interest, Amil Zakat Institutions Infaq Shadaqah Nahdlatul Ulama (LAZISNU)

A. Pendahuluan

Indonesia merupakan Negara berkembang yang mana masih banyak masyarakat yang mengalami kemiskinan. Masalah ekonomi merupakan permasalahan utama yang harus dihadapi oleh Negara berkembang. Dalam agama Islam cara untuk mengentaskan kemiskinan adalah dengan melalui zakat.

Zakat merupakan salah satu alternatif untuk memberikan kesejahteraan kepada masyarakat miskin. Dalam syari'at sudah dijelaskan bagi setiap muslim yang sudah memenuhi

syarat-syarat tertentu wajib hukumnya mengeluarkan zakat. Hukumnya zakat wajib, bukan hanya bentuk kedermawanan manusia kepada manusia lain tapi juga bentuk ketaatan umat manusia kepada Allah SWT. Sehingga harus diperhatikan tata cara pembayaran dan pembagiannya (Ridwan, 2013:141).

Perintah wajib zakat juga bersamaan dengan perintah wajibnya sholat yang terdapat dalam al-Qur'an surah Al-baqarah ayat 43:

وَأَقِمُوا الصَّلَاةَ وَأَتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ

Artinya: “Dan dirikanlah sholat, tunaikanlah zakat dan ruku'lah beserta orang-orang yang ruku”.

Allah memerintahkan kepada orang-orang beriman agar mengerjakan sholat lima waktu dan menunaikan zakat agar dapat membersihkan jiwa dan harta. Serta berpegang teguh dengan tali Allah dengan melaksanakan perintahNya dan menjauhi laranganNya (Kementrian Agama RI, 2012:465).

Membicarakan tentang zakat juga membincangkan hubungan antarmanusia. Manusia diciptakan dalam keadaan yang tidak sama. Ada yang miskin juga ada yang kaya. Zakat mempunyai salah satu fungsi yang merajut hubungan kedua belah pihak agar kehidupan berjalan secara harmonis (Qardhawi dalam BAZNAS, 2018:7).

Penyaluran hasil zakat yang tepat akan memberikan perubahan apabila disalurkan secara produktif. Maka dari itu pemerintah memberikan dorongan dan fasilitas berupa BAZ (Badan Amil Zakat) dan LAZ (Lembaga Amil Zakat) agar kemaslahatan dan kemakmuran umat dapat tercapai. Sebagaimana yang disebutkan dalam Undang-Undang Nomor 38 tahun 1999 tentang pengelolaan zakat (Mansur, 2009:151).

BAZ merupakan organisasi pengelola zakat yang dibentuk oleh pemerintah yang dinaungi oleh Kemetrian Agama. Sedangkan LAZ merupakan organisasi yang dibentuk oleh masyarakat yang bertugas untuk mengumpulkan, mendistribusikan dan mendayagunakan zakat (UU No. 23 Tahun 2011).

Para muzakki mempunyai penilaian berbeda-beda terhadap lembaga amil zakat, sesuai pengalaman mereka masing-masing. Salah satu penyebab muzakki menyalurkan zakat pada lembaga amil zakat adalah adanya faktor kepercayaan. Kepercayaan muzakki sangat penting dalam meningkatkan minat menyalurkan zakat di LAZ (Lembaga Amil Zakat). Salah satu

penyebab kurangnya kepercayaan masyarakat terhadap LAZ (Lembaga Amil Zakat) yaitu kurangnya transparansi yang dilakukan (Rafi'I, 2020:48).

Sebenarnya potensi zakat di Indonesia sangat besar. Salah satu contoh adalah potensi zakat yang ada di Jawa Timur. Kabupaten Banyuwangi menjadi salah satu daerah yang telah menindak lanjuti keputusan Menteri Agama nomor 373 tahun 2003 tentang pelaksanaan Undang-Undang nomor tahun 1999 tentang pengelolaan zakat (Buletin Tazakka, 2012:32).

Lembaga Amil Zakat (LAZ) yang berada di Desa Sragi Kecamatan Songgon Kabupaten Banyuwangi merupakan lembaga yang dinaungi oleh Nahdlatul Ulama (NU) yang biasa disebut dengan LAZISNU (Lembaga Amil Zakat Infaq Shadaqah Nahdlatul Ulama) dan masih berada dibawah pengawasan pemerintah. Sebagai organisasi pengelola zakat yang berada dibawah pengawasan pemerintah, sudah saatnya lebih terbuka dalam hal memberikan informasi dan terbuka untuk menerima masukan dari masyarakat atau muzakki (Huda, 2017).

Penelitian oleh Muhammad Kanzul Fikri dan Ahmad Ainun Najib (2021) yang berjudul "Pengaruh Kepercayaan, Transparansi dan Akuntabilitas Terhadap Minat dan Keputusan Muzakki Menyalurkann Zakat di (LAZISNU) Kabupaten Banyuwangi" menunjukkan hasil bahwa kepercayaan dan transparansi berpengaruh secara signifikan terhadap minat muzakki pada lembaga Amil Zakat, Infaq, dan Shadaqoh (LAZISNU) Kabupaten Banyuwangi.

Berdasarkan deskripsi permasalahan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **"Pengaruh Kepercayaan dan Transparansi Terhadap Minat Muzakki Menyalurkan Zakat di (LAZISNU) Desa Sragi Kecamatan Songgon Kabupaten Banyuwangi"**.

B. Landasan Teori

1. Pengertian Kepercayaan

Kepercayaan (*trust* atau *belief*) merupakan sebuah keyakinan bahwa tindakan orang lain atau suatu kelompok konsisten dengan kepercayaan mereka sendiri. Kepercayaan lahir dari suatu proses secara perlahan yang kemudian proses tersebut terakumulasi menjadi suatu bentuk kepercayaan, dengan kata lain kepercayaan adalah keyakinan kita bahwa di satu produk ada atribut tertentu. Keyakinan ini muncul dari persepsi yang berulang kali dengan adanya pembelajaran dan pengalaman. Kepercayaan merupakan penilaian atas kredibilitas

pihak yang akan dipercaya atas kemampuan pihak yang dipercaya dalam menyelesaikan kewajiban-kewajibannya. Sedangkan kepuasan adalah suatu ungkapan yang bernada positif yang berasal dari penilaian semua aspek kerjasama antara pihak satu dengan pihak lain. Kepuasan tersebut berdasarkan sejauh mana manfaat sebuah produk/jasa yang dirasakan sesuai dengan yang diharapkan (Jamilatun, 2011:34).

Kepercayaan dalam penelitian ini yaitu kepercayaan terhadap lembaga zakat yang didefinisikan sebagai kemauan muzakki mengandalkan lembaga zakat untuk menyalurkan zakatnya kepada mustahiq zakat dikarenakan muzakki yakin lembaga zakat tersebut sudah profesional, amanah dan transparan. Selain akan menumbuhkan rasa kepercayaan masyarakat yang sangat tinggi terhadap lembaga zakat, dana zakat yang terkumpul juga akan lebih optimal dalam segi pendistribusiannya. Dengan demikian masyarakat akan lebih berkomitmen dalam menyalurkan zakat pada lembaga amil zakat dan menjadikan pilihan yang paling utama dalam menyalurkan zakat (Rakhmania, 2018:40).

Pengukuran kepercayaan menurut Zulganef (dalam Maunisah, 2017:10) adalah kinerja perusahaan secara keseluruhan memenuhi harapan, pelayanan yang diberikan perusahaan secara konsisten terjaga kualitasnya, percaya bahwa perusahaan tersebut akan bertahan lama. Dalam penelitian ini menggunakan teori yang dikemukakan oleh Zulganef sebagai indikator kepercayaan (Zulganef, 2002:98):

a) Keterbukaan

Keterbukaan merupakan perasaan toleransi. Keterbukaan sangat diperlukan antara kedua belah pihak agar dapat percaya satu sama lain. Karena kerahasiaan dan kurangnya transparansi dalam menjalankan sesuatu akan mengganggu *trust building*.

b) Kompeten

Syarat untuk dianggap atau diakui mampu oleh masyarakat dalam melaksanakan tugas di bidang pekerjaan tertentu, harus mempunyai kemampuan untuk melaksanakan suatu tugas atau peran dalam membangun pengetahuan dan keterampilan yang didasarkan pada pengalaman dan pembelajaran itulah yang disebut dengan kompeten.

c) Kejujuran

Kejujuran merupakan bagian terpenting untuk mendapatkan kepercayaan, hal ini dimaksudkan untuk menghindari kecurangan yang bersifat merugikan yang lain. Jujur memiliki makna sebuah keselarasan antara berita dengan realita atau kenyataan yang ada.

Dengan kata lain jujur juga dapat diartikan sebagai perkataan yang memberikan sebuah informasi yang sesuai dengan kenyataan dan kebenaran. Dalam penerapannya dalam hukum tingkat kejujuran seseorang biasanya dinilai dari ketetapan pengakuan atau apa yang dibicarakan dengan kebenaran dan kenyataan yang terjadi.

d) Integritas

Integritas merupakan keselarasan antara niat, pikiran, perkataan dan perbuatan. Dalam penerapannya seseorang yang berintegritas akan melaksanakan tugas secara bersih, transparan dan professional agar memberikan hasil kerja terbaik. Seseorang yang berintegritas tinggi akan memiliki sikap yang tulus, jujur, berperilaku konsisten serta berpegang teguh pada prinsip kebenaran untuk menjalankan apa yang dikatakan secara bertanggung jawab.

2. Pengertian Transaparansi

Transaparansi adalah menyampaikan laporan kepada semua pihak secara terbuka, terkait pengoperasian suatu pengelolaan dengan mengikutsertakan semua unsur sebagai landasan pengambilan keputusan dan proses pelaksanaan kegiatan (Hasan, 2011:93). Membangun transparansi atau keterbukaan dalam pengelolaan zakat akan menciptakan hubungan yang baik antara kedua pihak yaitu lembaga dan masyarakat. Hal inilah yang seharusnya dijadikan masukan untuk lembaga agar rasa curiga dan ketidakpercayaan masyarakat akan diminimalisir.

Teori transparansi pelayanan publik termasuk teori yang diambil dalam penelitian ini dikarenakan, mempertimbangkan transparansi diadakan untuk memberikan informasi dan melakukan pelayanan terhadap publik. Transparansi dapat didefinisikan sebagai penyediaan informasi tentang pemerintah terhadap publik dan dijaminnya kemudahan di dalam memperoleh informasi-informasi yang akurat dan memadai (Agus Dwiyatno, 2006:80). Pengertian tersebut menjelaskan bahwa transparansi tidak hanya menyediakan informasi-informasi untuk publik tapi juga disertai kemudahan-kemudahan dalam memperolehnya.

Agus Dwiyanto (2006:80) mengungkapkan untuk mengukur tingkat transparansi penyelenggaraan pemerintah terdapat tiga indikator yang digunakan:

- 1) Adanya sistem keterbukaan dan standarisasi yang jelas dan mudah dipahami dari semua proses-proses penyelenggaraan pemerintahan.

- 2) Adanya mekanisme yang memfasilitasi pernyataan-pernyataan publik tentang proses-proses penyelenggaraan pemerintah.
- 3) Adanya mekanisme pelaporan maupun penyebaran informasi penyimpangan tindakan aparat publik didalam kegiatan penyelenggaraan pemerintahan.

3. Pengertian Minat

Minat adalah suatu keadaan dimana seseorang mempunyai perhatian terhadap sesuatu dan disertai keinginan untuk mengetahui dan mempelajari maupun membuktikan (Syariah Syukron, 2012:12). Minat timbul karena adanya perhatian yang mendalam terhadap suatu objek, dimana perhatian tersebut menimbulkan keinginan untuk mengetahui, mempelajari, serta membuktikan lebih lanjut. Maka seseorang akan timbul rasa minat berawal dari suatu perhatian terhadap obyek sehingga akan melakukan suatu usaha untuk mendapatkan obyek sehingga akan melakukan suatu usaha untuk mendapatkan obyek minat tersebut.

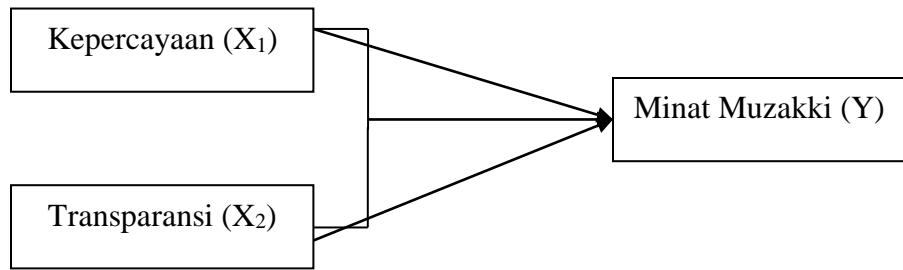
Menurut Djaali (2012:72) minat adalah rasa suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut maka semakin besar minatnya. Ketika individu tertarik pada sesuatu karena sesuai dengan kebutuhannya atau merasa bahwa sesuatu tersebut berarti baginya maka munculah minat pada diri individu tersebut (Aminuddin, 2016:32).

Minat juga dapat didefinisikan sebagai kecenderungan yang berkaitan erat dengan perasaan senang terhadap sesuatu yang dianggap berharga atau penting yang sesuai dengan kebutuhannya dan dapat memberikan kepuasan kepadanya (Aminudin, 2016:32).

Adapun yang menjadi indikator Minat dalam penelitian ini adalah (Mandasari, 2011:15):

- a) Ketertarikan (*interest*)
- b) Keinginan (*desire*)
- c) Keyakinan (*conviction*)

Kerangka konseptual dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 1 kerangka konseptual

Sumber : Data yang diolah, 2022

C. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena untuk menunjukkan hubungan antara variabel, menguji teori dan mencari generalisasi yang mempunyai nilai produktif instrument dalam penelitian ini menggunakan angket, wawancara dengan alat berupa komputer (Boedi Abdullah, 2014:48).

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *Explanatory Research*. *Explanatory Research* merupakan metode penelitian yang bermaksud untuk menguji hipotesis antara variabel satu dengan variabel yang lain (Masri Singarimbun dan Sofian Efendi, 2006:5).

Jadi dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena menggunakan data yang berupa angka sebagai alat analisis. Jenis penelitian menggunakan jenis *Explanatory Research* karena metode penelitian ini bermaksud untuk menguji hipotesis antara satu variabel dengan variabel lain.

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat yang menyalurkan zakat pada LAZISNU (Lembaga Amil Zakat, Infak dan Sadaqah Nahdlatul Ulama) Kecamatan Songgon Kabupaten Banyuwangi.

Untuk menentukan jumlah sampel yang digunakan oleh Sugiyono (2017:91), tentang ukuran sampel yang diambil untuk penelitian, sebagai berikut:

- a) Ukuran sampel yang layak digunakan dalam penelitian adalah antara 30 sampai 500.
- b) Bila sampel dibagi dalam kategori maka jumlah sampel pada setiap kategori minimal adalah 30.
- c) Bila dalam penelitian menggunakan analisis *multivariate* (kolerasi atau regresi ganda misalnya), maka jumlah anggota sampel minimal 10 kali jumlah variabel dalam penelitian.

Karena metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi ganda, maka menggunakan saran nomor 3 di atas. Dengan perhitungan sebagai berikut :

Variabel independen 2 + variabel dependen 1 = 3 variabel, dikali dengan jumlah minimal anggota sampel 10. Jadi hasil sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 30.

D. Hasil Penelitian

Penelitian pengaruh kepercayaan dan transparansi terhadap minat muzakki dalam menyalurkan zakat di LAZISNU Desa Sragi Kecamatan Songgon Kabupaten Banyuwangi mengambil sampel sebanyak 30 responden.

Tabel 1 Hasil Uji Validitas Kepercayaan (X1)

Instrumen penelitian	r hitung		r tabel	Signifikan	keterangan
Pernyataan X1.1	0,833	>	0,320	0,000	Valid
Pernyataan X1.2	0,609	>	0,320	0,000	Valid
Pernyataan X1.3	0,396	>	0,320	0,030	Valid
Pernyataan X1.4	0,867	>	0,320	0,000	Valid

Sumber : data yang diolah menggunakan spss 25, 2022

Berdasarkan uji validitas yang terdapat pada tabel 1 menunjukkan bahwa semua pernyataan dinyatakan valid. Pernyataan tersebut bisa dikatakan karena r_{hitung} (*Corrected Item Total Correlation*) lebih besar dari r_{tabel} atau $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dari tingkat signifikan 5% dapat diperoleh r_{tabel} sebesar 0,320 dengan cara $dk = n-2$ atau $dk = 30-2$. Kesimpulan yang dapat diambil yaitu seluruh indikator yang dijadikan pernyataan pada variabel keparcayaan (X1) dinyatakan valid.

Tabel 2 Hasil Uji Validitas Transparansi (X2)

Instrumen penelitian	r hitung		r tabel	Signifikan	keterangan
Pernyataan X2.1	0,975	>	0,320	0,000	Valid
Pernyataan X2.2	0,975	>	0,320	0,000	Valid
Pernyataan X2.3	0,683	>	0,320	0,000	Valid

Sumber : data yang diolah menggunakan spss 25, 2022

Berdasarkan uji validitas yang terdapat pada tabel 2 menunjukkan bahwa semua pernyataan dinyatakan valid. Pernyataan tersebut bisa dikatakan karena r_{hitung} (*Corrected Item Total Correlation*) lebih besar dari r_{tabel} atau $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dari tingkat signifikan 5% dapat

diperoleh r_{tabel} sebesar 0,320 dengan cara $dk = n-2$ atau $dk = 30-2$. Kesimpulan yang dapat diambil yaitu seluruh indikator yang dijadikan pernyataan pada variabel transparansi (X2) dinyatakan valid.

Tabel 3 Hasil Uji Validitas Minat Muzakki (Y)

Instrumen penelitian	r hitung		r tabel	signifikan	keterangan
Pernyataan Y1	0,757	>	0,320	0,000	Valid
Pernyataan Y2	0,868	>	0,320	0,000	Valid
Pernyataan Y3	0,815	>	0,320	0,000	Valid

Sumber : data yang diolah menggunakan spss 25, 2022

Berdasarkan uji validitas yang terdapat pada tabel 3 menunjukkan bahwa semua pernyataan dinyatakan valid. Pernyataan tersebut bisa dikatakan karena r_{hitung} (*Corrected Item Total Correlation*) lebih besar dari r_{tabel} atau $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$. Dari tingkat signifikan 5% dapat diperoleh r_{tabel} sebesar 0,320 dengan cara $dk = n-2$ atau $dk = 30-2$. Kesimpulan yang dapat diambil yaitu seluruh indikator yang dijadikan pernyataan pada variabel minat (Y) dinyatakan valid.

Tabel 4 Hasil Uji Reliabilitas Kepercayaan (X1)

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.649	4

Sumber: data yang diolah dengan SPSS 25, 2022

Berdasarkan tabel 4 di atas pada kolom *Cronbach's Alpha* menunjukkan bahwa nilai koefisien *Cronbach's Alpha* sebesar 0,649 dan N of Items sebanyak 4 dengan jumlah data yang diolah sebanyak 30. Sebuah variabel bisa dikatakan reliabel jika *Cronbach's Alpha* > 60% (0,6), jadi hasil menunjukkan bahwa data yang dikumpulkan pada variabel kepercayaan (X1) sudah reliabel artinya kuesioner mampu untuk digunakan dalam penelitian selanjutnya.

Tabel 5 Uji Reliabilitas Transparansi (X2)

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.865	3

Sumber: data yang diolah SPSS 25, 2022

Berdasarkan tabel 5 di atas pada kolom *Cronbach's Alpha* menunjukkan bahwa nilai koefisien *Cronbach's Alpha* sebesar 0,865 dan N of Items sebanyak 3 dengan jumlah data yang diolah sebanyak 30. Sebuah variabel bisa dikatakan reliabel jika *Cronbach's Alpha* > 60% (0,6), jadi hasil menunjukkan bahwa data yang dikumpulkan pada variabel transparansi (X2) sudah reliabel artinya kuesioner mampu untuk digunakan dalam penelitian selanjutnya.

Tabel 6 Uji Reliabilitas Minat (Y)

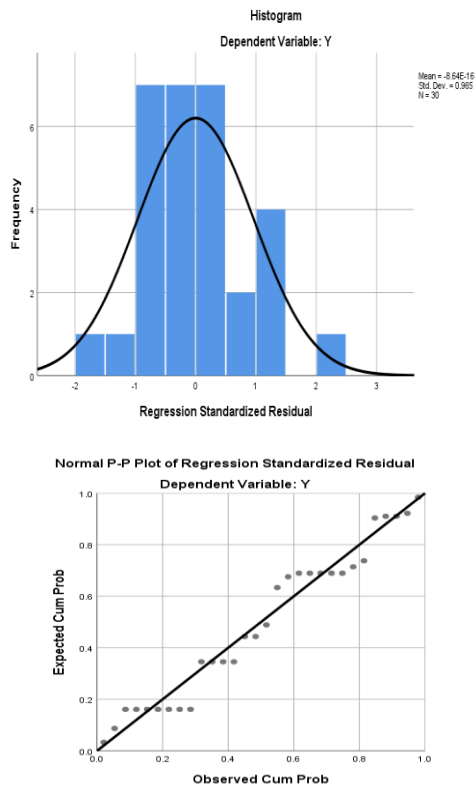
Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.745	3

Sumber : data yang diolah SPSS 25, 2022

Berdasarkan tabel 6 di atas pada kolom *Cronbach's Alpha* menunjukkan bahwa nilai koefisien *Cronbach's Alpha* sebesar 0,745 dan N of Items sebanyak 3 dengan jumlah data yang diolah sebanyak 30. Sebuah variabel bisa dikatakan reliabel jika *Cronbach's Alpha* > 60% (0,6), jadi hasil menunjukkan bahwa data yang dikumpulkan pada variabel minat (Y) sudah reliabel artinya kuesioner mampu untuk digunakan dalam penelitian selanjutnya.



Gambar 2 Hasil Uji Normalitas

Sumber : data yang diolah SPSS 25, 2022

Kesimpulan yang dapat diambil dengan melihat grafik histogram maupun grafik normal plot pada gambar 2 bahwa grafik histogram memberikan pola distribusi yang normal begitu juga, pada grafik normal plot terlihat bahwa titik titik menyebar di dekat garis diagonal juga mengikuti garis diagonal. Grafik tersebut menunjukkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas. Tetapi, uji normalitas menggunakan grafik itu mudah mengecoh. Jadi, jika tidak teliti secara visual terlihat normal namun secara statistik bisa sebaliknya. Maka dari itu uji grafik harus dilengkapi dengan uji statistik (Assagaf, 2016:81). Untuk memperkuat hasil ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* untuk mengetahui apakah residual terdistribusi secara normal. uji *Kolmogorov-Smirnov* dapat dilihat pada gambar berikut ini:

Tabel 7 Uji Kolmogorov-Smirniv Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.00233815
Most Extreme Differences		Absolute .148

	Positive	.148
	Negative	-.115
Test Statistic		.148
Asymp. Sig. (2-tailed)		.094 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber : data yang diolah SPSS 25, 2022

Berdasarkan tabel 7 diatas *Kolmogorof-Smirnov* mempunyai nilai sebesar 0.148 dengan signifikan 0.094. Nilai *Kolmogorof-Smirnov* signifikansi 0.094 lebih besar dari 5% (0.05) atau ($0.094 > 0.05$) sehingga kesimpulan dari penjelasan diatas bahwa residual terdistribusi secara normal.

Tabel 8 hasil analisis deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	30	9.00	15.00	12.6667	1.68836
X2	30	7.00	12.00	9.8000	1.74988
Y	30	9.00	12.00	10.3000	1.23596
Valid N (listwise)	30				

Sumber : data yang diolah SPSS, 2022

Berdasarkan tabel 8 yang menunjukkan hasil analisis deskriptif dari setiap variabel yang akan dijelaskan sebagai berikut:

Standard deviasi untuk kepercayaan (X1) menunjukkan rata-rata sebesar 12.6667, nilai maksimum sebesar 15.00, nilai minimum sebesar 9.00 dan nilai standard deviasi sebesar 1.68836 dengan jumlah sampel 30 responden.

Standar deviasi untuk transparansi (X2) menunjukkan rata-rata sebesar 9.8000, nilai maksimum sebesar 12.00, nilai minimum sebesar 7.00 dan nilai standard deviasi sebesar 1.74988 dengan jumlah sampel sebanyak 30 responden.

Standar deviasi untuk minat (Y) menunjukkan rata-rata sebesar 10.3000, nilai maksimum sebesar 12.00, nilai minimum sebesar 9.00 dan nilai standard deviasi sebesar 1.23596 dengan jumlah sampel sebanyak 30 responden.

Tabel 9 Hasil Uji Multikolonieritas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	10.947	1.644		6.658	.000		
X1	-.882	.319	-1.205	-2.763	.010	.128	7.803
X2	1.074	.308	1.520	3.487	.002	.128	7.803

a. Dependent Variable: Y

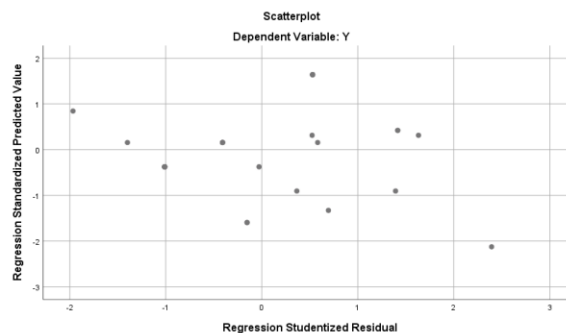
Sumber : Data yang diolah SPSS, 2022

Berdasarkan tabel 9 nilai *tolerance* pada variabel X1 dan X2 sebesar 0.128 lebih besar dari 0.10, maka dapat disimpulkan model regresi pada penelitian ini tidak terjadi multikolonieritas.

Multikolonieritas dilihat dari nilai VIF (*Variance Inflation Factor*):

- 1) Jika $VIF > 10$ maka terjadi multikolonieritas dalam model regresi penelitian
- 2) Jika $VIF < 10$ maka tidak terjadi multikolonieritas dalam model regresi penelitian

Berdasarkan tabel 9 nilai VIF pada variabel X1 dan X2 sebesar $7.803 < 10$, maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolonieritas dalam model regresi penelitian ini. Sama seperti uji yang dilakukan sebelumnya menyatakan bahwa tidak terjadi multikolonieritas.



Gambar 3 hasil uji heteroskedastisitas

Sumber : data yang diolah SPSS, 2020

Berdasarkan gambar 3 hasil uji heteroskedastisitas, titik-titik menyebar pada sumbu Y di atas maupun di bawah angka 0, titik-titik tidak mengumpul sehingga tidak membentuk pola. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas sehingga model regresi ini dinyatakan baik dan layak untuk memprediksi minat muzakki menyalurkan zakat berdasarkan variabel kepercayaan dan transparansi.

Tabel 10 hasil uji parsial (t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.947	1.644		6.658	.000
	X1	-.882	.319	-1.205	-2.763	.010
	X2	1.074	.308	1.520	3.487	.002

Sumber : data yang diolah SPSS ,2020

Tabel 10 di atas pada kolom *Unstandardized Coefficients* di bagian sub kolom B adalah koefisien yang menunjukkan harga *constant a*, *b1* dan *b2*. Ketiga koefisien ini dimasukkan ke dalam persamaan $Y=a+b_1X_1+b_2X_2$, jadi persamaan regresinya adalah: $Y = 10.947+(-0.882)X_1+1.074X_2$.

- 1) Konstanta = 10.947 jika pengaruh kepercayaan dan transparansi ada atau tidak ada, maka minat muzakki untuk menyalurkan zakat di lazisnu sragi tidak akan mengalami perubahan.
- 2) Koefisien regresi X1 = -0.882 menyatakan bahwa setiap penurunan 1% kepercayaan akan menurunkan minat muzakki sebesar -0.882.
- 3) Koefisien regresi X2 = 1.074 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% transparansi akan meningkatkan minat muzakki sebesar 1.704.

Sesuai yang telah tertera pada tabel 10, diperoleh t hitung variabel X₁ (kepercayaan) sebesar -2.763 sedangkan t hitung variabel X₂ sebesar 3.847. Untuk mengetahui t tabel caranya yaitu jumlah data-2 atau 30-2 = 28, dan diperoleh t tabel sebesar 2.048. Setelah mengetahui nilai t tabel ternyata nilai t hitung lebih besar dari t tabel. Pada variabel X₁ t hitung sebesar -2.763 > 2.048, maka H₀ ditolak dan H_a diterima, artinya kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap minat muzakki. Sedangkan pada variabel X₂ nilai t hitung sebesar 3.847 > 2.048, maka H₀

ditolak dan H_a diterima, artinya transparansi juga berpengaruh signifikan terhadap minat muzakki.

Pada tabel 10 diperoleh variabel kepercayaan (X1) nilai probabilitas sig diperoleh 0.010 kemudian dibandingkan dengan probabilitas 0,05. Hasilnya nilai probabilitas sig lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 ($0.010 > 0.05$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya signifikan. Nilai tersebut menyatakan bahwa kepercayaan (X1) berpengaruh signifikan terhadap minat muzakki.

Sedangkan sesuai dengan variabel transparansi (X2) bahwa nilai probabilitas sig diperoleh sebesar 0.02 dan jika dibandingkan dengan nilai probabilitas 0.05, nilai probabilitas sig hasilnya lebih kecil dari nilai probabilitas ($0.02 > 0.05$). maka, H_0 ditolak dan H_a diterima artinya signifikan. Nilai tersebut menunjukkan bahwa transparansi (X2) berpengaruh signifikan terhadap minat muzakki.

Tabel 11 hasil uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	15.164	2	7.582	7.026	.003 ^b
	Residual	29.136	27	1.079		
	Total	44.300	29			

Sumber : data yang diolah SPSS 25, 2022

Dari output tersebut dapat dilihat bahwa Fhitung sebesar 7.026 dan Ftabel 3.35 dengan tingkat signifikansi $0.003 > 0.05$. maka variabel kepercayaan (X1) dan transparansi (X2) berpengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel minat muzakki (Y).

Tabel 11 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b						
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics	
					R Square Change	F Change
1	.585 ^a	.342	.294	1.03880	.342	7.026

Sumber : data yang diolah SPSS, 2022

Berdasarkan tabel 11 menunjukkan besarnya nilai $R = 0.585$ dan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.342. hal ini menunjukkan pengertian bahwa minat muzakki (Y) dipengaruhi oleh kepercayaan (X_1) dan transparansi (X_2) sebesar 34.2% (0.342×100), sedangkan sisanya ($100\% - 34.2\% = 63.8\%$) dijelaskan oleh sebab-sebab lain.

E. Pembahasan

1. Pengaruh kepercayaan terhadap minat muzakki menyalurkan zakat di LAZISNU Desa Sragi Kecamatan Songgon.

Menurut hasil output pada SPSS 25 dalam koefisien regresi menunjukkan bahwa setiap penurunan 1% kepercayaan maka akan menurunkan minat muzakki sebesar -0.882. Berarti ketika kepercayaan masyarakat menurun maka minat masyarakat untuk menyalurkan zakat menurun begitu juga sebaliknya ketika tingkat kepercayaan masyarakat meningkat minat masyarakat dalam menyalurkan zakat juga meningkat. Kepercayaan masyarakat bisa meningkat ketika tingkat kejujuran, keterbukaan lembaga juga baik. Maka, masyarakat juga tidak ragu untuk menyalurkan zakat pada lembaga amil zakat tersebut.

Sedangkan dilihat dari nilai t hitung yang jumlahnya sebesar $-2.763 > 2.048$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, itu berarti kepercayaan mempunyai pengaruh terhadap minat muzakki dalam menyalurkan zakat. Jika dilihat dari probabilitas sig diperoleh nilai 0.010 kemudian dibandingkan dengan nilai probabilitas 0.05 dan hasilnya nilai probabilitas sig lebih kecil dari pada nilai probabilitas ($0.010 > 0.05$). Ini juga menyatakan bahwa H_0 ditolak H_a diterima, artinya signifikan atau kepercayaan memiliki pengaruh terhadap minat muzakki dalam menyalurkan zakat.

Pernyataan ini juga sama dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Zulfandi Hamzah dan Izzatunnafsi Kurniawan (2020) dengan judul penelitian Pengaruh Pengetahuan Zakat Dan Kepercayaan Kepada Baznas Kabupaten Kuantan Singingi Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat menyatakan bahwa tingkat kepercayaan muzakki kepada BAZNAS memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat muzakki. Hasil penelitian memperoleh bukti empiris bahwa variabel kepercayaan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel minat muzakki dalam membayar zakat di BAZNAS Kabupaten Kuantan Singingi.

Hasil dari penelitian terdahulu dan penelitian sekarang sama-sama menyimpulkan bahwa variabel kepercayaan berpengaruh secara signifikan terhadap minat muzakki dalam

menyalurkan zakat di Lembaga Amil Zakat. Oleh karena itu, Lembaga Amil Zakat yang sudah memiliki kepercayaan dari masyarakat mempunyai kewajiban mempertahankan kepercayaan tersebut atau menarik perhatian muzakki yang lain untuk ikut membayar zakat melalui lembaga yang telah dipercaya.

2. Pengaruh transparansi terhadap minat muzakki menyalurkan zakat di LAZISNU Desa Sragi Kecamatan Songgon.

Transparansi yang dilakukan oleh lembaga berpengaruh terhadap minat muzakki menyalurkan zakat di LAZISNU. Menurut hasil output pada SPSS 25 dalam koefisien regresi menunjukkan bahwa setiap penambahan 1% transparansi maka akan meningkatkan minat muzakki sebesar 1.704. Hal ini berarti ketika transparansi yang dilakukan lembaga meningkat seperti terbuka dalam pengelolaan maupun aktivitas, maka minat muzakki untuk menyalurkan zakat juga meningkat. Sedangkan dilihat dari nilai t hitung sebesar $3.847 > 2.048$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, itu berarti transparansi mempunyai pengaruh terhadap minat muzakki dalam menyalurkan zakat. Jika dilihat dari probabilitas sig diperoleh nilai 0.02 kemudian dibandingkan dengan nilai probabilitas 0.05 dan hasilnya nilai probabilitas sig lebih kecil dari pada nilai probabilitas ($0.02 > 0.05$). Ini juga menyatakan bahwa H_0 ditolak H_a diterima, artinya signifikan atau transparansi memiliki pengaruh terhadap minat muzakki dalam menyalurkan zakat.

Penelitian ini dikuatkan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Hildawati dkk (2021) dengan judul penelitian Pengaruh Pemahaman, Trust, Dan Transparansi Lembaga Zakat Terhadap Minat Masyarakat Membayar Zakat Pada BAZNAS Kabupaten Luwu menyatakan bahwa transparansi lembaga zakat memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat masyarakat dalam membayar zakat. Hasil penelitian memperoleh bukti empiris bahwa variabel transparansi berpengaruh secara signifikan terhadap variabel minat masyarakat dalam membayar zakat di BAZNAS Kabupaten Luwu.

Hasil penelitian terdahulu dan penelitian sekarang menyimpulkan bahwa transparansi dalam kegiatan pengelolaan zakat sangat penting untuk menghindari persepsi negative dari publik terhadap kinerja suatu lembaga. Oleh karena itu, lembaga yang sudah dipercaya oleh masyarakat atas ketransparansiannya dalam melaporkan kegiatan ataupun keuangan mempunyai kewajiban menjaga kepercayaan masyarakat terhadap lembaga zakat tersebut. Wujud transparansi tidak hanya melalui media massa yang berupa bulletin atau majalah,

dengan berkembangnya zaman wujud transparansi juga bisa diperlihatkan melalui social media yang biasa digunakan semua kalangan.

F. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas di depan dengan melalui penyebaran kuesioner yang diberikan kepada muzakki mengenai kepercayaan dan transparansi terhadap minat muzakki menyalurkan zakat di LAZISNU Desa Sragi Kecamatan Songgon, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara parsial variabel kepercayaan berpengaruh yang signifikan terhadap variabel minat muzakki menyalurkan zakat di LAZISNU Desa Sragi Kecamatan Songgon karena tingkat kepercayaan masyarakat setempat di Desa Sragi kepada LAZISNU sangat tinggi.
2. Variabel transparansi secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel minat muzakki dalam menyalurkan zakat di LAZISNU Desa Sragi Kecamatan Songgon. Hal ini karena LAZISNU selalu memberikan informasi-informasi tentang kegiatan yang dilakukan kepada masyarakat.
3. Secara simultan variabel kepercayaan dan transparansi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel minat muzakki dalam menyalurkan zakat di LAZISNU Desa Sragi Kecamatan Songgon karena transparansi hubungannya sdangat erat dengzan kepercayaan, transparansi yang dilakukan oleh LAZISNU sangat memicu kepercayaan masyarakat terhadap lembaga tersebut.

Daftar Pustaka

- Aedy, Hasan. 2011. *Teori dan Aplikasi Ekonomi Pembangunan Persepektif Islam : Sebuah Studi Komparasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Al-Qur'an Surat Al-Baqarah Ayat 43, Al-Qur'an dan Terjemahnya, Kementrian Agama RI, Jakarta, 2012.
- Al-Qur'an Surat Al-Isra Ayat 35, Al-Qur'an dan Terjemahnya, Kementrian Agama RI, Jakarta, 2022.
- Al-Qur'an Surat An-Nisa Ayat 58, Al-Qur'an dan Terjemahnya, Kementrian Agama RI, Jakarta, 2013.
- Assagaf, M.A. 2016. *Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Zakat Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat*. Skripsi tidak diterbitkan. Makassar: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

- Baktiar, M.R. 2019. *Pengaruh Pengetahuan Masyarakat Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Memilih Produk Bank BRI Syariah KCP Genteng Kabupaten Banyuwangi*. Skripsi tidak diterbitkan. Banyuwangi: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
- BAZNAS. 2014. *Pengelolaan Zakat*, Banyuwangi: Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2011.
- BAZNAS. 2018. *Fikih Zakat Konstektual Indonesia*. Jakarta Pusat: Badan Amil Zakat Nasional.
- BAZNAS. 2019. *Pengaruh Zakat Terhadap Perekonomian Indonesia : Studi Kasus Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS)*. Jakarta pusat: Pusat Kajian Strategis-Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS).
- Fikri, M.K. & Najib, A.A *Syariah Darussalam*, 1(2): 106-121.
- Hamzah, Z & Kurniawan, I. 2020. Pengaruh Pengetahuan Zakat dan Kepercayaan Kepada Baznas Kabupaten Kuantan Singingi Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat. *Jurnal Tabarru' : Islamic Banking and Finance*, 3(1): 30-40.
- Hildawati, Antong & Ramadhan, A. 2021. Pengaruh Pemahaman, Trust, dan Transparansi Lembaga Zakat Terhadap Minat Masyarakat Membayar Zakat pada BAZNAS Kabupaten Luwu. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 21(2): 367-378.
- Ikhwanda, M.F. 2018. *Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, Kepercayaan Afektif dan Kognitif Terhadap Minat Bayar Zakat Melalui Lembaga Zakat*. Skripsi tidak diterbitkan. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi.
- Jamilatun, 2011. *Pengaruh Kualitas Jasa (Pelayan) Terhadap Kepuasan dan Kepercayaan Muzakki di Lembaga Pengembangan Dana Umat Agung (LPDU-Sa) Semarang*. Skripsi IAIN Walisongo Semarang.
- Kabib, N. dkk. 2021. Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat di BAZNAS Sragen. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(01): 341-349.
- Muanisah, Z. 2017. *Analisis Hubungan Kepercayaan, Transparansi dan Akuntabilitas Terhadap Loyalitas Muzakki pada BAZ (Badan Amil Zakat) di Kecamatan Tegalsari Kabupaten Banyuwangi*. Skripsi tidak diterbitkan. Banyuwangi: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
- Nofitasari, R.F. 2020. *Pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas Laporan Keuangan Terhadap Tingkat Kepercayaan Muzakki Pada Lembaga Amil Zakat Infaq dan Shodaqoh Nahdatul Ulama Provinsi Lampung*. Lampung: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
- Nurhasanah, I. & Nuranita. 2020. Pengaruh Religiusitas, Pendapatan, Kualitas Pelayanan, Transparansi Lembaga Amil Zakat Terhadap Minat Bayar Zakat Di Badan Amil Zakat, Infaq, dan Shadaqah Provinsi Dki Jakarta. *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia*, (hlm. 3-6).

- Rahayu, B.S., dkk. Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Lembaga Zakat Terhadap Tingkat Kepercayaan Muzakki. *Journal of Business and Information Systems*, 1(2): 103-114.
- Rakhmania, N.A. 2018. *Pengaruh Pendapatan, Religiusitas, Kepercayaan dan Pengetahuan Terhadap Minat Muzakki Mengeluarkan Zakat Melalui Lembaga Amil Zakat di Kota Malang*. Skripsi Universitas Brawijaya Malang.
- Riduwan & Sunarto, H. 2019. *Pengantar Statistika Untuk Penelitian: Pendidikan, Sosial, Komunikasi, Ekonomi, dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Saraswati Nurul, 2016. *Pengaruh Pengetahuan Masyarakat Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Muamalat Kcp Magelang*. Skripsi IAIN Surakarta.
- Sugiyono, 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V.W. 2019. *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: Pustakabarupress.
- Sujarweni, Wiratna. 2015. *SPSS Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.